

ABSTRAK

Aulia Khoirunnisa : Pengaruh Mendengarkan Musik Religi Secara Rutin Terhadap Tingkat Kesabaran Mahasiswa *Multitasking*

Mahasiswa merupakan sebuah julukan yang diberikan kepada seseorang dengan jenjang pendidikan lebih tinggi dengan mengharuskan melakukan banyak pembaharuan sehingga dapat menyebabkan banyaknya pekerjaan yang perlu diselesaikan. Perilaku eksplorasi pada mahasiswa bisa dikatakan bahwa *multitasking* sebagai sebuah gambaran atas keadaan banyaknya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam satu waktu. Melihat kondisi tersebut, maka kesabaran dalam menjalankan kehidupan sehari-hari bagi para mahasiswa sangat diperlukan.

Tujuan yang terpaparkan dalam penelitian ini yaitu guna mengetahui mula-mula bentuk gambaran kesabaran yang ada pada mahasiswa *multitasking*. Kemudian tujuan lainnya adalah untuk memahami dan mengetahui aplikasi mendengarkan musik religi pada mahasiswa *multitasking*. Serta terakhir mengenai seberapa besarnya pengaruh mendengarkan musik religi secara rutin pada mahasiswa *multitasking* terhadap tingkat kesabaran.

Metode penelitian dalam kepenulisan ini menggunakan sebuah metode dengan hitungan statistik, yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan menggunakan desain penelitian korelasi antara beberapa variabel, yaitu variabel mendengarkan musik religi sebagai variabel independen dengan variabel dependen berupa tingkat kesabaran. Didapatkan sampel berupa seluruh populasi mahasiswa *Multitasking* diangkat 2019 dan 2020 sejumlah 32 mahasiswa. Hasil dari pengisian instrument kepada subjek penelitian kemudian dilakukan beberapa uji setelah uji instrument melalui uji regresi linear sederhana, selanjutnya uji korelasi rank spearman dan dilanjutkan pada uji koefisien determinasi, hingga uji hipotesis.

Konsep yang digunakan dalam mendengarkan musik bersumber pada sumber pustaka berupa buku dan jurnal yang mengidentifikasi bahwa mendengarkan musik merupakan bagian dari proses terapi musik. Proses mendengarkan musik juga kemudian terbagi atas mendengarkan secara aktif, emosional, pasif, dan perseptif. Sedangkan konsep sabar yang terdapat pada penulisan ini melihat dari konsep sudut pandang kesabaran segi tasawuf dan psikologi.

Melalui perhitungan statistik terdapat kategorisasi pada gambaran kesabaran pada responden menunjukkan tingkat kesabaran tinggi terdapat 47%, kesabaran sedang pada 34% dan kesabaran rendah di angka 19%. Adapun dalam aplikasi mendengarkan musik religi di kategori tinggi sebesar 19%, kategori sedang dalam mendengarkan musik religi sebesar 50%, dan pada kategori rendah dalam mendengarkan musik religi sebesar 31%. Adapun Dilakukan juga uji korelasi serta menentukan hipotesis teruji benar atau salah dan didapatkan bahwa terdapat korelasi kuat antara mendengarkan musik religi secara rutin dengan tingkat kesabaran sebesar 83,5%. Probabilitas hipotesis juga teruji bahwa ada pengaruh mendengarkan musik religi secara rutin terhadap tingkat kesabaran pada mahasiswa *multitasking*.

Kata Kunci : Kesabaran, Mahasiswa *Multitasking*, Mendengarkan Musik.